

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu perangkat administrasi yang sangat penting di sekolah. Kurikulum di dalam sekolah berperan sebagai panduan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga kurikulum juga akan sangat berpengaruh terhadap siswa yang berposisi sebagai objek dalam implementasi kurikulum itu sendiri. Kurikulum mempunyai beberapa komponen yang meliputi; Tujuan, Materi kurikulum atau bahan ajar, pendekatan, Metode dan Teknik atau strategi, media Pendidikan dan evaluasi. UU.No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Seperti yang telah kita ketahui di Indonesia, kurikulum telah banyak melakukan perubahan. Diantaranya bermula dari kurikulum 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006 dan terakhir kurikulum 2013.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum sebuah kajian teoritis", *Jurnal Idarah*, 2017, h.14.

<sup>2</sup> Muhammedi, *Perubahan Kurikulum di Indonesia: studi kritis tentang upaya menemukan kurikulum Pendidikan islam yang ideal*, (Sumatra Utara: RAUDHAH).2016.

Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan baru dari pemerintah dalam bidang pendidikan agar bangsa Indonesia mampu menjawab tantangan dan persoalan di masa depan. Kurikulum 2013, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran di sekolah. Objek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada fenomena alam, fenomena sosial, fenomena seni, dan fenomena budaya. Dengan kata lain, tema pengembangan kurikulum 2013 adalah agar dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara terintegrasi.<sup>3</sup>

Berbicara mengenai kurikulum, Pada penelitian ini peneliti berfokus untuk meneliti manajemen kurikulum 2013 di sekolah atau instansi, Penelitian itu bermula dari adanya kesenjangan antara aturan kurikulum 2013 dan implementasi manajemen kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar dalam menanggapi implementasi kebijakan kurikulum 2013 ini, masih banyak para tenaga Pendidikan yang seharusnya menggunakan bahan ajar dalam proses belajar mengajar menggunakan aturan kurikulum 2013, namun masih melaksanakan proses pembelajarannya dengan kurikulum 2006 atau KTSP. Hal tersebut dikarenakan kondisi dan keadaan yang tidak memungkinkan dilaksanakannya proses pembelajaran yang sesuai seperti kurikulum 2013 baik itu dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat terlaksananya kurikulum 2013. Oleh karena itu penulis akan menggali solusi atas masalah tersebut yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

---

<sup>3</sup> Rusliansyah Anwar, *Jurnal Hal-hal yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013*. (Jakarta, 2014).

Hernawan dan R. Cynthia menyatakan bahwa kurikulum berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan, yaitu memiliki peran konservatif, kreatif, kritis dan evaluative. Hasil penelitian Triwiyanto memperlihatkan bahwa kurikulum dan pembelajaran berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan peserta didik dan lingkungan secara nasional dan internasional, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, relevan dengan kebutuhan hidup, menyeluruh dan berkesinambungan, belajar sepanjang hayat, seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah, berkelanjutan dan mampu bersaing di dunia internasional, serta eksistensi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Nasution (2012) mengatakan bahwa setiap kurikulum mencerminkan keinginan, cita-cita, tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Sekolah didirikan oleh dan untuk masyarakat, sejauh sewajarnya pendidikan memerhatikan dan merespon suara masyarakat.<sup>4</sup>

Ditegaskan bahwa manajemen kurikulum adalah proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Manajemen kurikulum berkenaan dengan bagaimana kurikulum dirancang, diimplementasikan (dilaksanakan) dan dikendalikan (dievaluasi dan disempurnakan), oleh siapa, kapan dan dalam lingkup mana. Manajemen kurikulum juga berkaitan dengan kebijakan siapa yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan dan mengendalikan kurikulum.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aska, 2015), h. 7.

<sup>5</sup> Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017), Hal.37.

Dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum 2013 akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi peserta didik. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuannya yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan satu kesatuan dan kegiatan mengajar. Menurut pandangan Skinner belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan oleh guru sebagai pengajar.<sup>6</sup> Sedangkan kaitannya dengan kurikulum adalah sebagai panduan pendidik dalam menyampaikan proses pembelajaran. Pada model *Interlocking*, kurikulum dan pembelajaran memiliki posisi yang sama. Keduanya saling mempengaruhi, pemisahan dari keduanya dianggap akan membahayakan. Keberhasilan pembelajaran dianggap dipengaruhi oleh perencanaan kurikulum yang baik, sebaliknya perencanaan kurikulum yang baik harus mempertimbangkan pembelajarannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di MA Muhammadiyah 2 Al-furqan, maka penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa sebab dan alasan di antara ialah adanya sebuah hal yang penting sehingga manajemen kurikulum ini perlu dikaji seperti yang diketahui bahwa kurikulum 2013 ini merupakan sebuah rancangan kurikulum yang baru khususnya di Indonesia sehingga perlu adanya penelitian terhadap manajemen kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil peninjauan awal, peneliti memilih MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan sebagai objek dalam penelitian ini karena MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan telah melaksanakan kurikulum 2013 terhitung sejak tahun 2015, manajemen kurikulum pada sekolah ini dapat dikatakan cukup baik, sehingga penelitian berkeinginan untuk meneliti lebih mendalam

---

<sup>6</sup> Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar*, (Jakarta Timur: LUXIMA MERTO MEDIA, 2013), hal. 14.

<sup>7</sup> Atep Iman, *Kurikulum Sebagai Pedoman Program dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Untirta.

bagaimana manajemen kurikulum disekolah ini bias dilaksanakan dengan demikian. Selain itu, MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan juga terkenal sebagai salah satu sekolah yang terkenal dengan *out put* siswa yang berprestasi, dan juga dikenal sebagai salah satusatu Lembaga Pendidikan islam swasta yang memiliki ciri khusus yaitu pada proses pembelajarannya di madrasah ini banyak mengimplementasikan nilai islami di lingkungan madrasah seperti melakukan tadarus qur'an sebelum memulaipembelajaran di pagi hari dan sebelum pulang ke rumah masing-masing, seluruh peserta didik diwajibkan sholat ashar berjamaah di masjid/musholla yang telah difasilitasi di madrasah. Selain itu peserta didik di MA Muhammadiyah 2 Al- Furqan sendiri berasal dari berbagai daerah dan bias dikatakan 60% berasal dari masyarakat lokal atau Banjarmasin dan 40% lainnya berasal dari luar Kalimantan selatan atau Banjarmasin, hal tersebut secara tidak langsung membuktikan bahwa MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini terkenal baik dikalangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh dengan mengangkat judul “Manajemen Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai istilah-istilah yang ada dalam penulisan penelitian ini, maka penulis memberikankan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

### **1. Manajemen Kurikulum 2013**

Manajemen kurikulum 2013 merupakan gabungan dua kata yaitu kata manajemen dan kurikulum, yang memiliki makna tersendiri kemudian

digabungkan menjadi satu pengertian. Manajemen kurikulum pada hakikatnya membahas tentang pengorganisasian sumber-sumber yang ada di sekolah sehingga kegiatan manajemen kurikulum ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Adapun Batasan dalam penelitian ini, maksud dari manajemen kurikulum 2013 adalah manajemen kurikulum sekolah atau instansi yang mendefinisikan bahwa manajemen kurikulum 2013 merupakan kegiatan yang memuat perencanaan kurikulum yang telah direncanakan, pengorganisasian terhadap pihak-pihak yang akan terlibat dalam manajemen kurikulum, dan pelaksana kurikulum 2013 yang telah dijalankan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian kurikulum yang telah ditetapkan.

## 2. Hasil Belajar

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah ditulis oleh peneliti, maka maksud dari hasil belajar pada definisi operasional disini adalah Hasil belajar yang merupakan hasil dari pelaksanaan kurikulum 2013, yang nantinya dari Manajemen kurikulum 2013 ini akan menghasilkan dampak dari penerapan kurikulum 2013 di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan berupa dampak manajemen kurikulum 2013 terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun bentuk hasil belajar yang menjadi Batasan pada penelitian ini adalah hasil belajar yang akan diteliti dalam bentuk nilai raport dan prestasi sekolah yang didapatkan dari partisipasi keikutsertaan pada lomba-lomba yang diadakan diluar lingkungan sekolah.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengklasifikasikan dua fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sehingga pembahasan yang dibahas lebih sistematis dan tidak meluas, adapun fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kurikulum 2013 di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan?
2. Bagaimana dampak manajemen kurikulum 2013 terhadap hasil belajar peserta didik dan kinerja guru di MA Muhammadiyah 2 Al-furqan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka peneliti mencantumkan tujuan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditulis agar dapat melihat seperti apa manajemen kurikulum 2013 yang dilaksanakan di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan;
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana manajemen kurikulum 2013 memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik dan kinerja guru di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis dalam memilih judul di atas yaitu:

1. Manajemen kurikulum merupakan sebuah proses perangkat yang sangat fundamental dalam dunia pendidikan yang dapat mempengaruhi hasil dari sebuah tujuan yang telah direncanakan.
2. Madrasah aliyah merupakan lembaga pendidikan yang setara dengan sekolah menengah atas namun memiliki kelebihan tersendiri yaitu di madrasah aliyah peserta didik dapat memperoleh pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang, sehingga program pemerintah pada kurikulum 2013 di madrasah aliyah dapat terlaksana juga sebagaimana yang telah dilaksanakan di Indonesia.
3. Manajemen kurikulum 2013 erat kaitannya dengan penentu keberhasilan proses peserta didik dalam bidang akademik dan non-akademik, tepatnya manajemen kurikulum 2013 dapat memberikan dampak terhadap perkembangan peserta didik baik pada bidang spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.



## **F. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan landasan latar belakang masalah dan rumusannya, makapenulis mengharapkan agar penelitian dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat terutama lembaga pendidikan nasional, adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan penulis diantaranya sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan kepada MA Muhammadiyah 2 Al- Furqan, khususnya pada manajemen kurikulum 2013 yang memuat perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Terutama pengetahuan bahwa kurikulum juga dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik;
- b. Penelitian ini juga ditujukan sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama untuk Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
- c. Dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Secara Praktik

- a. Bagi Peneliti, Secara praktik tentunya penelitian ini sangat bermanfaat khususnya bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan pemahaman mengenai perenapan manajemen kurikulum 2013, sehingga saat peneliti terjun kedalam dunia pendidikan peneliti sudah memahami dan bisa melaksanakan manajemen kurikulum 2013 yang akan memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik sesuai yang diharapkan;
- b. Bagi Sekolah, dapat memberikan informasi tambahan kepada guru dan sekolah dalam manajemen kurikulum 2013, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan pendidikan khususnya dalam melaksanakan manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik;
- c. Bagi Guru, guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penerapan manajemen kurikulum 2013.

## G. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu disini adalah agar tidak terjadinya plagiasi dan terulangnya penelitian terdahulu maka menelitian terdahulu sangat relevan untuk dipaparkan. Tentunya penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan ada hubungan dan kaitannya dengan tema yang hamper sama

tetapi objek dan tempat penelitian yang berbeda, sehingga hasil yang didapatkan pun jelas juga berbeda. Penelitian terdahulu yang penulis cantumkan adalah:

*Penelitian Pertama*, Oleh Liani Nurazaman dengan judul “Implementasi kurikulum 2013 dan hubungan dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto Tahun Pelajaran 2015-2016”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini fokus pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dan hubungan antara implementasi kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) purwokerto. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus pada manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang terdahulu ini pada berfokus pada implementasinya.

*Penelitian Kedua*, Oleh Prastian Dwija Prmana dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pengelasan KelasX TKR Di SMK Negeri 1 Sedan Rembang Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut berfokus pada pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajarsiswa, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan kurikulum 2013 peneliti ini membandingkan dua kelas, satu kelas yang di terapkan kurikulum 2013 dan dengan satu kelas lainnya diterapkan kurikulum KTSP. Sedangkan perbedaandengan yang peneliti tulis fokusnya kepada manajemen kurikulum di satu sekolah dan dampak dari penerapan manajemen kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa.

*Penelitian Ketiga*, Oleh Lidia Witriani dengan judul “Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kaur”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan menitik beratkan pada minat belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak dari pengaruh terhadap implementasi kurikulum 2013. Sedangkan perbedaan dengan peneliti tulis menggunakan penelitian kualitatif, dan berfokus kepada manajemen kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan yang mana penelitian ini berfokus pada sekolah dan guru sebagai sumber utama penelitian.

*Penelitian Keempat*, Oleh Messi Chandra Agustin dengan judul “Pengaruh Penerapan K-13 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II di MI NW Johar Pelita Desa Sesela Gunung Sari Lombok Barat Tahun Ajaran 2019”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan berfokus pada penerapan K-13 terhadap prestasi belajar siswa, dengan mengambil sampel kelas 2 sebagai bahan penelitian dan pengaruh penerapan k-13 terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 tersebut. Sedangkan perbedaan dengan yang peneliti tulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dan lebih berfokus kepada hasil belajar siswa secara keseluruhan atas pengaruh dan dampaknya manajemen kurikulum 2013 di sekolah yang mana penelitian ini berfokus pada sekolah dan guru sebagai sumber utama penelitian.

## **H. Sistematika Penulisan**

Peneliti memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat tentang Manajemen Kurikulum 2013 terkait pengertian manajemen kurikulum 2013, ruang lingkup manajemen kurikulum, prinsip manajemen kurikulum 2013, tujuan manajemen kurikulum 2013, hasil belajar peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan hubungan manajemen kurikulum 2013 dan hasil belajar.

BAB III Metodologi Penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, lokasi penelitian, dan teknik pengolahan data serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian, dan penyajian data.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.